



**PENGARUH PROGRAM AKSELERASI PENGEMBANGAN
TANAMAN KAPAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KAPAS DAN EFISIENSI USAHA
(Studi Kasus Kabupaten Situbondo)**

*(The Influence of Cotton Development Acceleration Programs Toward Cotton
Farmer Income's and Efficiency Effort – Case Study Situbondo City)*

T E S I S

Oleh :

**NOER ARIEF KURNIAWAN, SP
090820201036**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGARUH PROGRAM AKSELERASI PENGEMBANGAN
TANAMAN KAPAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KAPAS DAN EFISIENSI USAHA
(Studi Kasus Kabupaten Situbondo)**

*(The Influence of Cotton Development Acceleration Programs Toward Cotton
Farmer Income's and Efficiency Effort – Case Study Situbondo City)*

T E S I S

OLEH :

**NOER ARIEF KURNIAWAN, SP
090820201036**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Papa-ku H. Imam Basri, SE dan Mama-ku Hj. Dra, Suhartini, yang tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, serta pengorbanan yang sangat besar dan tulus kepada saya hingga saat ini.
2. Bapak-ku Darsono dan ibu-ku Kusmiyati, ayah Muryanto dan ibu Suhartatik, mbah ti yang juga senantiasa banyak membantu dan memberikan kasih sayang, doa serta pengorbanannya.
3. Istriku Ike Lailatul Fajriah Tersayang dan anak anakku Ferdian Lukman Maulana dan Joni Ilmiah Khoiri yang selalu saya cintai.
4. Adik-adik saya Denny Setya Rachman, Harizki FT, Wahyu KP, dek Nina, dek Eko dan lainnya yang telah memberi banyak support dan bantuannya.
5. Teman-teman Kantor Dinas Pertanian Bag. Perkebunan Kab. Situbondo serta pihak PT. Nusafarm Intiland Corp
6. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Jika anda tidak bisa melakukan hal yang pintar,
maka lakukanlah sesuatu yang benar
(the Things)

Menjadi tua itu takdir,
namun menjadi dewasa itu adalah pilihan
(orang bijak)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Noer Arief Kurniawan, SP

NIM : 090820201036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah TESIS yang berjudul **“Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Tanaman Kapas Terhadap Pendapatan Petani Kapas Dan Efisiensi Usaha (Studi Kasus Kabupaten Situbondo)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Maret 2013

Yang menyatakan,

Noer Arief Kurniawan, SP
NIM. 090820201036

TESIS

PENGARUH PROGRAM AKSELERASI PENGEMBANGAN TANAMAN KAPAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI KAPAS DAN EFISIENSI USAHA (STUDI KASUS KABUPATEN SITUBONDO)

*The Influence of Cotton Development Acceleration Programs Toward Cotton Farmer
Income's and Efficiency Effort – Case Study Situbondo City*

Oleh :

NOER ARIEF KURNIAWAN, SP

090820201036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes

Dosen pembimbing Anggota : Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

PERSETUJUAN

TESIS ATAS NAMA : NOER ARIEF KURNIAWAN, SP (090820201036)
DENGAN JUDUL: PENGARUH PROGRAM AKSELERASI PENGEMBANGAN
TANAMAN KAPAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI KAPAS DAN EFISIENSI
USAHA (STUDI KASUS KABUPATEN SITUBONDO)

TELAH DISETUJUI

Tanggal: 07 Maret 2013

Oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes

NIP.19641108 198902 2 001

Pembimbing Anggota

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

NIP. 19580424 198802 1 001

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Dr. Siti Komariyah SE, M,Si

NIP. 19710610 200112 2 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul: *Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Tanaman Kapas Terhadap Pendapatan Petani Kapas Dan Efisiensi Usaha (studi kasus Kabupaten Situbondo)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2013

Tempat : Gedung Pascasarjana Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Dr. Rafael Purtono Somaji, SE, MSI

NIP. 19581024 198803 1 001

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Sebastiana Viphindrartin, MKes

NIP.19641108 198902 2 001

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

NIP. 19580424 198802 1 001

Foto 4 X 6

Mengesahkan

Dekan

Dr. H. Moch.Fathorrozi, M.Si

NIP. 19630614 199002 1 001

Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Tanaman Kapas Terhadap Pendapatan Petani Kapas Dan Efisiensi Usaha (Studi Kasus Kabupaten Situbondo)

NOER ARIEF KURNIAWAN, SP

Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Magister, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar rata-rata pendapatan petani kapas pola akselerasi dengan petani kapas pola sebelum akselerasi di kabupaten situbondo; (2) seberapa besar efisiensi biaya usahatani kapas pola akselerasi dengan pola sebelum akselerasi di kabupaten situbondo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *descriptive comparatif*, yaitu bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu dan menggambarkan perbandingan suatu objek penelitian berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Unit analisis dalam penelitian ini adalah petani kapas dengan pola Akselerasi dan petani kapas dengan pola sebelum akselerasi di Kabupaten Situbondo tahun 2011. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Stratified Random Sampling*, Jumlah sampel yang diambil sebanyak 120 petani kapas yaitu 60 petani Kapas setelah akselerasi dan 60 petani sebelum akselerasi. Metode analisis data menggunakan rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas. Untuk menguji tingkat signifikan perbedaan rata-rata pendapatan bersih per hektar yang diperoleh petani kapas pola akselerasi dengan petani kapas pola sebelum akselerasi digunakan uji z (z-test). Untuk mengetahui perbedaan rata-rata efisiensi biaya usaha tani kapas pola akselerasi dan petani kapas pola sebelum akselerasi Untuk menguji signifikan perbedaan rata-rata efisien biaya usaha tani kapas pola akselerasi dengan petani kapas pola sebelum akselerasi digunakan uji z(z-test)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pada strata I, II, III rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola akselerasi lebih tinggi di bandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola sebelum akselerasi. Pada strata I, II, dan III rata-rata efisiensi biaya Usaha Tani petani kapas pola akselerasi lebih tinggi daripada rata-rata efisiensi biaya Usaha Tani kapas pola sebelum akselerasi.

Kata kunci : Akselari kapas , EBU dan Strata pendapatan serta biaya

***The Influence of Cotton Development Acceleration Programs
Toward Cotton Farmer Income's and Efficiency Effort
(Case Study Situbondo City)***

NOER ARIEF KURNIAWAN, SP

*Programs in Economics, Programs Masters, Faculty of Economics,
University of Jember*

ABSTRACT

This study aimed to determine (1) how much the average income of cotton farmers acceleration pattern with cotton farmers in the district acceleration pattern before Situbondo, (2) how much the cost efficiency of cotton farming acceleration pattern with the pattern before acceleration in Situbondo district. This type of research is descriptive comparative, which aims to outline the nature or characteristics of a particular phenomenon and illustrates an object of research based on the facts available. The unit of analysis in this study is the cotton farmers and cotton farmer's acceleration pattern with the pattern before acceleration in Situbondo in 2011. The sampling method used is random Stratified Sampling methods, number of samples taken, namely 60 120 cotton farmers Cotton farmers after acceleration and 60 farmers before acceleration. Methods of data analysis using the average net income per hectare of cotton farming. To test for significant differences in the level of average net income per acre obtained by the acceleration pattern cotton farmer's cotton farmers used the pattern before acceleration z test (z-test). To determine differences in the average efficiency cost of cotton farming and cotton farmers acceleration pattern pattern before significant acceleration To test the difference in average cost efficient acceleration pattern cotton farming with cotton farmers use patterns before acceleration z test (z-test)

In the analysis of the results showed that the strata I, II, III average net income per hectare of cotton farmers acceleration pattern is higher compared to the average net income per hectare of cotton farmers before the acceleration pattern. The strata I, II, and III the average cost efficiency of cotton farmers Farming acceleration pattern is higher than the average cost efficiency Farming cotton pattern before acceleration.

Keywords: *Cotton Acceleration, EBU and Strata income and expenses*

RINGKASAN

Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Tanaman Kapas Terhadap Pendapatan Petani Kapas Dan Efisiensi Usaha (Studi Kasus Kabupaten Situbondo): Noer Arief Kurniawan, SP, NIM: 090820201036; 2013; 108 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Magister, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Program akselerasi pengembangan tanaman kapas di Jawa Timur telah dimulai dari tahun 2007 di kabupaten Pacitan dan Lamongan. Sampai dengan tahun 2010, daerah pengembangan kapas sudah mencapai 7 kabupaten yaitu antara lain kabupaten Pacitan, Lamongan, Situbondo, Probolinggo, Banyuwangi, Mojokerto dan Tuban dengan areal yang terus berkembang yang hingga tahun 2010 mencapai 1.900 hektar. Namun, produktivitas yang dicapai belum mencapai sasaran yang diharapkan yaitu 197 kg/Ha pada tahun 2007, meningkat menjadi 259 kg/Ha pada tahun 2008, 282 kg/Ha pada Tahun 2009 dan menjadi 338 kg/Ha pada tahun 2010.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya program pengembangan kapas di Jawa timur, antara lain: usaha tani kapas pada umumnya dilakukan pada lahan-lahan marginal, terbatasnya benih unggul dengan harga yang terjangkau, teknologi budidaya anjuran tidak diterapkan dengan sepenuhnya dikarenakan lemahnya permodalan dari petani, pengembangan kapas terbatas hanya pada beberapa wilayah saja, dan lemahnya kelembagaan dari petani kapas. Akibatnya pelaksanaan program-program pengembangan kapas hingga saat ini belum berhasil dengan baik dalam hal pencapaian realisasi dari target areal lahan tanam, hasil produksi kapas maupun produktivitas para petani kapas.

Terkait dengan upaya untuk peningkatan areal lahan tanam dan produksi kapas maka mulai tahun 2007, Pemerintah telah memfasilitasi upaya percepatan peningkatan areal tanam dan produksi tanaman kapas melalui dana APBN Tugas Pembantuan (TP) Provinsi berupa penyediaan benih bermutu (100%), pemberian bantuan sarana produksi (25%), pendampingan tugas teknis lapangan dan pelatihan petani.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (a) menganalisis besar biaya, keuntungan, dan efisiensi menerapkan program akselerasi kapas di Kabupaten Situbondo; dan (b) menganalisis efisiensi biaya usaha tani kapas pola akselerasi dengan pola sebelum akselerasi di kabupaten situbondo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *descriptive comparative*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah petani kapas dengan pola Akselerasi dan petani kapas dengan pola sebelum akselerasi di Kabupaten Situbondo tahun 2011.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Stratified Ransom Sampling*, Jumlah sampel yang diambil sebanyak 120 petani kapas yaitu 60 petani Kapas setelah akselerasi dan 60 petani sebelum akselerasi. Metode

Analisis Data menggunakan rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas yang menggunakan akselerasi dan pola sebelum akselerasi

Untuk menguji tingkat signifikan perbedaan rata-rata pendapatan bersih per hektar yang diperoleh petani kapas pola akselerasi dengan petani kapas pola sebelum akselerasi digunakan uji z (z-test)

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pada strata I, II, III rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola akselerasi lebih tinggi di bandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola sebelum akselerasi. Untuk keseluruhan strata I,II,III rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola akselerasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola akselerasi lebih tinggi dibandingkan rata-rata pendapatan bersih per hektar petani kapas pola sebelum akselerasi, hal ini karena petani kapas pola akselerasi dapat menekan biaya yang dikeluarkan dapat mendapat penerimaan yang tinggi, sedangkan petani kapas pola sebelum akselerasi menggunakan biaya yang tinggi mendapaykan biaya total yang rendah.

Pada strata I, II, dan III rata-rata efisiensi biaya usaha tani petani kapas pola akselerasi lebih tinggi daripada rata-rata efisiensi biaya Usaha Tani kapas pola sebelum akselerasi. Untuk keseluruhan strata I,II,dan III rata-rata efisiensi biaya usaha tani kapas per Ha pola akselerasi lebih tinggi daripada rata-rata efisiensi biaya usaha tani petani kapas sebelum pola akselerasi. hal ini dilihat dari penerimaan total yang diterima petani kapas pola akselerasi, sedangkan biaya total yang dikeluarkan rendah. Sebaliknya pada petani petani kapas pola sebelum akselerasi tingkat penerimaan total yang diterima kecil dan biaya total yang dikeluarkan besar.

PRAKATA

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Tanaman Kapas Terhadap Pendapatan Petani Kapas Dan Efisiensi Usaha (studi kasus kabupaten situbondo)”**. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir pada program S2 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan dan penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes dan Bapak Drs. Sonny Sumarsono, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan selama penyusunan tesis ini;
2. Bapak Dr. H. Mochammad Fathorrozi, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan administratif;
3. Bapak Dr. Rafael Purtomo Somaji, SE. M.Si selaku penguji yang telah menguji dan memberikan pengarahan guna lebih sempurnanya TESIS ini.
4. Kedua orang tua penulis, H. Imam Basri, SE dan Dra. Hj. Suhartini atas segala bentuk dukungan, kasih sayang, doa dan nasehat yang tiada hentinya, kalian orang tuaku yang selalu aku sanjung didunia.
5. Saudara-saudaraku Denny Setya Rachman, Harizki FT, Wahyu KP, Nur Aminah KW, Eko P, dan lain-lainnya yang selalu ada setiap aku butuhkan, yang dengan sabar menghadapiku, serta selalu mendoakan dan memberi motivasi aku.
6. Istriku Ike Lailatul Fajriah dan anak-anakku Ferdian Lukman Maulana serta Joni Ilmiah Khoiri yang dengan kesabarannya mendampingi, mendoakan, serta pemberi motivasi dan kesabarannya menemaniku hingga saat ini, thanks for your love.

7. Bapak dan ibu mertuaku Darsono dan Kusmiyati, Ayah Muryanto, Ibu Suhartatik, Mbah ti yang selalu aku sayang, yang selalu memberi do'a untukku..terima kasih banyak..
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan dapat memberi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pembaca terutama bagi para peneliti yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

Jember, 07 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Tentang Program Akselerasi	6
2.1.1 Pengertian Akselerasi	6
2.1.2 Faktor-Faktor Produksi Program Akselerasi	6
2.2 Tinjauan Tentang Akselerasi Tanaman Kapas	8
2.2.1 Akselerasi Tanaman Kapas	8
2.2.2 Teknik Akselerasi Tanaman Kapas	9
2.2.3 Pemberdayaan Petani Kapas	12
2.3 Kerangka Berpikir	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Unit Analisis	17
3.3 Penentuan Daerah Penelitian	17
3.4 Metode Pengambilan Sampel	17
3.5 Metode Pengumpulan Data	18
3.6 Metode Analisis Data	19
3.7 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	25

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1	Letak dan Keadaan Geografis Kabupaten Situbondo.....	26
4.1.2	Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Asembagus	27
4.1.3	Karakteristik Sosio Demografi	28
4.2	Gambaran Umum Budidaya Kapas	29
4.2.1	Pengembangan Kapas Transgenik (2000 - sekarang)	30
4.2.2	Karakteristik Tanaman Kapas	31
4.2.3	Pertumbuhan Tanaman Kapas	32
4.2.4	Varietas Tanaman Kapas	33
4.2.5	Usaha Tani Kapas Pola Mandiri	34
4.3	Usaha Tani Kapas Pola Akselerasi	35
4.3.1	Keunggulan Usaha Tani Kapas Pola Akselerasi	35
4.3.2	Keragaman Penerapan Teknologi Usaha Tani Kapas	36
4.3.3	Penghitungan Biaya Dalam Usaha Tani Pola Mandiri	38
4.3.4	Tingkat Produktifitas Usaha Tani Kapas	39
4.3.5	Perhitungan Pendapatan Petani Kapas Pola Mandiri Dengan Petani Kapas Pola Akselerasi	41
4.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.4.1	Analisis Pendapatan	42
4.4.2	Uji Statistik Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Bersih Per Hektar Usaha Tani Kapas Pola Akselerasi Dengan Usaha Tani Kapas Pola Sebelum Akselerasi	43
4.4.3	Analisis Efisiensi Biaya Usaha Tani	45
4.4.4	Uji Statistik Rata-Rata Efisiensi Biaya Per Hektar Usaha Tani Kapas Pola Akselerasi Dengan Usaha Tani Kapas Pola Sebelum Akselerasi	48
4.5	Pembahasan	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sebaran ginery dan kapasitas pengupasan kapas berbiji	1
Tabel 2 Hasil penelitian sebelumnya	13
Tabel 3 Populasi dan sampel petani kapas sebelum dan sesudah akselerasi	18
Tabel 4 Luas daerah kecamatan Asembagus dirinci menurut desa	27
Tabel 4.1 Sebaran ginery dan kapasitas pengupasan kapas berbiji	29
Tabel 4.2 Gambaran fase pertumbuhan kapas	32
Tabel 4.3 Potensi masing-masing varietas	33
Tabel 4.4 Keragaman pengaruh faktor teknologi budidaya dalam pengembangan Kapas transgenik di Kabupaten Situbondo tahun 2010	39
Tabel 4.5 Perbandingan rata-rata pendapatan petani kapas pola akselerasi dengan Petani kapas pola sebelum akselerasi tahun 2011	42
Tabel 4.6 Perbandingan rata-rata pendapatan petani kapas pola akselerasi dengan Petani kapas pola sebelum akselerasi tahun 2011 pada strata I	42
Tabel 4.7 Perbandingan rata-rata pendapatan petani kapas pola akselerasi dengan Petani kapas pola sebelum akselerasi tahun 2011 pada strata II	43
Tabel 4.8 Perbandingan rata-rata pendapatan petani kapas pola akselerasi dengan Petani kapas pola sebelum akselerasi tahun 2011 pada strata III	43
Tabel 4.9 Uji rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan pola sebelum akselerasi dalam satu kali musim panen ..	44
Tabel 4.10 Uji rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan pola sebelum akselerasi dalam satu kali musim panen Strata I	44
Tabel 4.11 Uji rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan pola sebelum akselerasi dalam satu kali musim panen Strata II	45
Tabel 4.12 Uji rata-rata pendapatan bersih per hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan pola sebelum akselerasi dalam satu kali musim panen Strata III	45
Tabel 4.13 Perbandingan rata-rata efisiensi biaya usaha tani pola akselerasi Dengan pola sebelum akselerasi per musim tanam 2011	46
Tabel 4.14 Perbandingan rata-rata efisiensi biaya usaha tani pola akselerasi Dengan pola sebelum akselerasi per musim tanam 2011 pada Strata I	46
Tabel 4.15 Perbandingan rata-rata efisiensi biaya usaha tani pola akselerasi Dengan pola sebelum akselerasi per musim tanam 2011 pada Strata II	47
Tabel 4.16 Perbandingan rata-rata efisiensi biaya usaha tani pola akselerasi Dengan pola sebelum akselerasi per musim tanam 2011 pada Strata III	47

Tabel 4.17 Hasil uji z Perbandingan rata-rata efisiensi biaya usaha tani pola Akselerasi dengan pola sebelum akselerasi per musim tanam 2011	48
Tabel 4.18 Uji rata-rata biaya usaha tani per Hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan sebelum akselerasi dalam satu musim panen Pada strata I	48
Tabel 4.19 Uji rata-rata biaya usaha tani per Hektar usaha tani kapas pola Akselerasi dan sebelum akselerasi dalam satu musim panen Pada strata II	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka berpikir	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Tingkat produksi dan penggunaan tenaga kerja per hektar Usaha tani kapas sebelum akselerasi 58
Lampiran 2	Penggunaan faktor produksi per hektar usaha tani kapas Sebelum akselerasi 60
Lampiran 3	Penggunaan biaya tenaga kerja per hektar usaha tani kapas Sebelum akselerasi 63
Lampiran 4	Penggunaan total biaya usaha tani sebelum akselerasi 66
Lampiran 5	Tingkat produksi dan penggunaan tenaga kerja per hektar Usaha tani kapas setelah akselerasi tahun 2011 69
Lampiran 6	Penggunaan faktor produksi per hektar usaha tani kapas Setelah akselerasi tahun 2011 71
Lampiran 7	Penggunaan biaya tenaga kerja per hektar usaha tani kapas Setelah akselerasi tahun 2011 74
Lampiran 8	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas setelah akselerasi 77
Lampiran 9	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas sebelum akselerasi 79
Lampiran 10	Perhitungan standar deviasi rata-rata efisiensi biaya usaha tani per Hektar petani kapas setelah akselerasi 81
Lampiran 11	Perhitungan standar deviasi rata-rata efisiensi biaya usaha tani per Hektar petani kapas sebelum akselerasi 83
Lampiran 12	Perhitungan uji z perbedaan rata-rata pendapatan petani kapas Sebelum akselerasi 85
Lampiran 13	Perhitungan uji z perbedaan rata-rata pendapatan petani kapas Setelah akselerasi 86
Lampiran 14	Total pendapatan petani kapas setelah akselerasi pada strata I 87
Lampiran 15	Total pendapatan petani kapas setelah akselerasi pada strata II 88
Lampiran 16	Total pendapatan petani kapas setelah akselerasi pada strata III 89
Lampiran 17	Total pendapatan petani kapas sebelum akselerasi pada strata I 90
Lampiran 18	Total pendapatan petani kapas sebelum akselerasi pada strata II 91
Lampiran 19	Total pendapatan petani kapas sebelum akselerasi pada strata III 92
Lampiran 20	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas setelah akselerasi strata I 93
Lampiran 21	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas setelah akselerasi strata II 94
Lampiran 22	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas setelah akselerasi strata III 95
Lampiran 23	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas sebelum akselerasi strata I 96
Lampiran 24	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas sebelum akselerasi strata II 97
Lampiran 25	Perhitungan standar deviasi rata-rata pendapatan bersih per Hektar petani kapas sebelum akselerasi strata III 98
Lampiran 26	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata pendapatan petani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata I 99
Lampiran 27	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata pendapatan petani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata II 100

Lampiran 28	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata pendapatan petani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata III	101
Lampiran 29	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata efisiensi biaya usaha tani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata I	102
Lampiran 30	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata efisiensi biaya usaha tani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata II	103
Lampiran 31	Perhitungan uji t perbedaan rata-rata efisiensi biaya usaha tani kapas Pola kemitraan dan pola mandiri strata III	104
Lampiran 32	Daftar pertanyaan kuisisioner kepada petani kapas	105